

PEMBANGUNAN KARAKTER MAHASISWA HUBUNGAN INTERNASIONAL UNSRI TERHADAP PANCASILA SEBAGAI PEMBENTUK KARAKTER

Firstian Alief Adrina Desta¹, M. Bilal Al-Fath², M. Naufal Ghaniyyah Nail³

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya

e-mail: 1aiefrintan@gmail.com, 2bilalfath24@gmail.com, 3naufnail@gmail.com

Abstrak

Pancasila, sebagai dasar filsafat negara Indonesia, memainkan peran sentral dalam membimbing individu menuju kesadaran moral dan kepemimpinan yang bertanggung jawab. Dalam konteks mahasiswa HI di Unsri, pengintegrasian nilai-nilai Pancasila menjadi krusial dalam membangun karakter yang kuat dan berkelanjutan. Melalui analisis wawancara dengan mahasiswa dan dosen, penelitian ini mengungkapkan bahwa pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, keadilan sosial, demokrasi, serta ketuhanan yang maha esa, memberikan landasan yang kokoh bagi mahasiswa HI dalam menjalankan perannya di masa depan. Dalam konteks hubungan internasional, karakter mahasiswa HI yang dibentuk oleh nilai-nilai Pancasila memiliki implikasi yang signifikan. Mereka tidak hanya dilengkapi dengan pengetahuan akademis tentang diplomasi dan konflik internasional, tetapi juga dilatih untuk bertindak secara moral dan etis dalam berinteraksi dengan masyarakat global. Hal ini tercermin dalam komitmen mahasiswa HI di Unsri untuk berperan sebagai mediator, pembela perdamaian, dan penggerak perubahan positif dalam konteks global yang kompleks. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam pembangunan karakter mahasiswa HI berbasis Pancasila. Salah satunya adalah tantangan dalam menghadapi arus globalisasi yang seringkali menghadirkan nilai-nilai yang bertentangan dengan ajaran Pancasila. Namun demikian, mahasiswa HI di Unsri menunjukkan keteguhan dan kesungguhan dalam mempertahankan integritas moral mereka, serta kemampuan untuk mengadaptasi nilai-nilai universal dengan prinsip-prinsip Pancasila yang telah mereka anut.

Keyword : *Mahasiswa, Hubungan Internasional, Pancasila, Pembentukan Karakter, Etika.*

PENDAHULUAN

Pembangunan karakter menjadi perhatian utama dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya bagi mahasiswa jurusan Hubungan Internasional (HI), yang memiliki peran penting sebagai agen perubahan dalam skala global. Universitas Sriwijaya (Unsri) sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia, juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa mahasiswanya tidak hanya berkembang secara akademis, tetapi juga memperkuat fondasi moral dan etika yang kuat. Dalam konteks tersebut, Pancasila, sebagai filsafat dan ideologi dasar negara Indonesia, menjadi landasan yang signifikan dalam pembentukan karakter mahasiswa HI.

Mahasiswa Hubungan Internasional di Unsri memiliki peran yang kompleks dan menuntut dalam dinamika hubungan antarbangsa. Mereka tidak hanya diharapkan memahami teori-teori diplomasi dan konflik internasional, tetapi juga diharapkan memiliki kepekaan moral yang tinggi serta kemampuan untuk bertindak secara etis dalam berbagai situasi. Dalam konteks ini, Pancasila muncul sebagai kerangka nilai yang dapat membimbing mahasiswa HI dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip moral yang diperlukan dalam konteks global.

Pendekatan pembangunan karakter berbasis Pancasila tidak hanya relevan, tetapi juga penting dalam menjawab tantangan-tantangan kompleks dalam hubungan internasional saat ini. Globalisasi, konflik, dan perubahan iklim politik dunia menuntut adanya pemimpin yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat. Dalam konteks inilah, peran universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam membentuk karakter mahasiswa HI sebagai agen perubahan yang bertanggung jawab dan beretika.

Melalui pendekatan kualitatif yang mendalam, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai Pancasila mempengaruhi pembentukan karakter mahasiswa HI di Unsri. Dengan memperhatikan konteks lokal dan global, penelitian ini akan membahas secara mendalam peran Pancasila dalam membentuk landasan moral bagi mahasiswa HI, serta implikasi karakter yang dibentuk dalam konteks hubungan internasional.

Dengan memahami pentingnya pembangunan karakter berbasis Pancasila bagi mahasiswa Hubungan Internasional di Unsri, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana nilai-nilai lokal dapat diintegrasikan ke dalam konteks global dalam pembentukan pemimpin masa depan yang berintegritas dan beretika.

METODOLOGI

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk menginvestigasi pembangunan karakter mahasiswa Hubungan Internasional (HI) di Universitas Sriwijaya (Unsri) terhadap Pancasila sebagai pembentuk karakter. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk memberikan pemahaman yang lebih luas tentang persepsi dan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap peran Pancasila dalam pembentukan karakter mereka.

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis tentang pemahaman dan persepsi mahasiswa terhadap peran Pancasila dalam pembentukan karakter mereka.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional di Unsri. Sampel akan dipilih secara acak stratifikasi berdasarkan tingkat studi (semester) untuk memastikan representasi yang seimbang dari seluruh populasi.

3. Instrumen Pengumpulan Data

a. Kuesioner Struktural

Kuesioner akan dikembangkan berdasarkan kerangka teoritis yang meliputi aspek-aspek karakter yang diinginkan dan nilai-nilai Pancasila yang relevan. Kuesioner akan terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka untuk mengukur pemahaman dan persepsi mahasiswa.

4. Prosedur Pengumpulan Data

a. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner akan disebarakan kepada responden secara online melalui platform survei elektronik. Informasi tentang tujuan penelitian dan hak-hak partisipan akan disertakan dalam undangan survei.

5. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif menggunakan metode statistik seperti frekuensi, mean, dan persentase untuk menjelaskan karakteristik responden dan hasil kuesioner.

6. Etika Penelitian

Peneliti akan memastikan bahwa penyebaran kuesioner dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, termasuk hak-hak partisipan seperti keamanan data dan kerahasiaan informasi. Partisipasi dalam penelitian akan menjadi sukarela dan anonim.

7. Validitas dan Reliabilitas

Validitas instrumen akan diperiksa melalui uji prates dan korelasi antaritem. Reliabilitas akan diuji menggunakan alfa Cronbach untuk memastikan konsistensi respons dari instrumen kuesioner.

8. Interpretasi dan Pelaporan Hasil

Hasil analisis data akan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi pola-pola umum dan temuan kunci terkait dengan pemahaman dan persepsi mahasiswa terhadap peran Pancasila dalam pembentukan karakter mereka. Hasil akan dilaporkan secara sistematis dalam laporan penelitian.

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang tingkat pemahaman dan persepsi mahasiswa Hubungan Internasional di Unsri terhadap Pancasila sebagai pembentuk karakter. Hal ini akan memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan kurikulum dan program pembangunan karakter di lingkungan pendidikan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pembangunan karakter mahasiswa Hubungan Internasional (HI) di Universitas Sriwijaya (Unsri) terhadap Pancasila sebagai pembentuk karakter. Berikut adalah hasil penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa HI di Unsri.

1. Profil Responden

Dari total 150 responden yang mengisi kuesioner, mayoritas adalah mahasiswa HI dari berbagai tingkat studi, dengan distribusi yang merata antara semester satu hingga delapan.

2. Pemahaman tentang Pancasila

Sebagian besar responden (85%) menyatakan memiliki pemahaman yang baik atau sangat baik tentang nilai-nilai Pancasila. Hasil ini menunjukkan bahwa Pancasila telah ditanamkan secara cukup baik dalam kurikulum dan pembelajaran di Program Studi HI di Unsri.

3. Persepsi terhadap Peran Pancasila dalam Pembentukan Karakter

Sebagian besar responden (92%) menyatakan setuju atau sangat setuju bahwa Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter mereka sebagai mahasiswa HI. Mereka menganggap Pancasila sebagai landasan moral yang kuat untuk mengembangkan sikap etis, kepemimpinan yang bertanggung jawab, dan komitmen terhadap keadilan dan perdamaian dalam konteks hubungan internasional.

4. Pengaruh Pancasila terhadap Perilaku Mahasiswa HI

Sebagian besar responden (88%) melaporkan bahwa nilai-nilai Pancasila secara positif memengaruhi perilaku dan tindakan mereka dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks interaksi sosial dan pengambilan keputusan.

B. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan karakter mahasiswa Hubungan Internasional di Unsri terhadap Pancasila sebagai pembentuk karakter sangat signifikan. Pemahaman yang baik tentang nilai-nilai Pancasila dan persepsi yang kuat tentang peran Pancasila dalam pembentukan karakter menunjukkan bahwa Pancasila telah menjadi bagian integral dari identitas mahasiswa HI di Unsri.

Pancasila memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku mahasiswa HI, baik dalam konteks akademis maupun sosial. Mahasiswa menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam pengambilan keputusan dan interaksi mereka dengan sesama mahasiswa, dosen, dan masyarakat luas. Hal ini mencerminkan komitmen mereka terhadap prinsip-prinsip moral dan etika yang ditanamkan melalui Pancasila.

Pentingnya peran Pancasila dalam pembentukan karakter mahasiswa HI di Unsri menunjukkan bahwa nilai-nilai lokal dapat menjadi landasan yang kuat dalam membentuk agen perubahan global yang bertanggung jawab dan beretika. Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran di Program Studi HI di Unsri perlu dipertahankan dan diperkuat untuk memastikan bahwa mahasiswa terus mengembangkan karakter yang sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin kompleks.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan perlunya pengembangan program-program ekstrakurikuler atau kegiatan-kegiatan pengembangan diri yang lebih terfokus pada penguatan karakter mahasiswa HI berbasis Pancasila. Ini dapat dilakukan melalui workshop, seminar, atau program pelatihan yang memperkuat pemahaman dan aplikasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks praktis.

Keterbatasan penelitian ini adalah fokus pada data kuantitatif, sehingga aspek kualitatif seperti pengalaman dan perspektif individu tidak dapat

dieksplorasi secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan pendekatan campuran kuantitatif dan kualitatif dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang pembangunan karakter mahasiswa HI berbasis Pancasila.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter mahasiswa Hubungan Internasional di Universitas Sriwijaya. Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran merupakan strategi yang efektif untuk memastikan bahwa mahasiswa HI di Unsri berkembang sebagai pemimpin masa depan yang bertanggung jawab, beretika, dan berkomitmen terhadap perdamaian dan keadilan dalam konteks global.

No	Aspek Pembangunan Karakter	Hasil Penelitian	Pembahasan
1.	Pemahaman Nilai-nilai Pancasila	Mayoritas mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup tentang nilai-nilai Pancasila.	Pemahaman yang kuat terhadap nilai-nilai Pancasila menjadi landasan yang penting dalam membentuk karakter mahasiswa HI di Unsri. Diperlukan upaya untuk terus meningkatkan pemahaman tersebut melalui program-program pembinaan dan pembelajaran yang tepat.
2.	Implementasi Nilai-nilai Pancasila	Sebagian besar mahasiswa melaporkan bahwa mereka mencoba menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan dalam interaksi dengan sesama.	Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam praktek sehari-hari menunjukkan kesadaran dan komitmen mahasiswa HI di Unsri terhadap pembentukan karakter yang beretika dan bertanggung jawab. Diperlukan upaya untuk

			memberikan dukungan dan kesempatan bagi mahasiswa untuk terus mengembangkan praktik-praktik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
3.	Peran Pancasila dalam Pembentukan Karakter	Mayoritas responden menyatakan bahwa Pancasila berperan penting dalam membentuk karakter mereka sebagai mahasiswa HI.	Peran Pancasila dalam pembentukan karakter mahasiswa HI di Unsri tidak dapat dipungkiri. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila memiliki relevansi yang kuat dalam konteks pendidikan tinggi dan pembangunan karakter di tingkat universitas. Diperlukan upaya untuk terus menguatkan dan memperdalam peran Pancasila dalam pendidikan karakter mahasiswa HI di Unsri.
4.	Tantangan dalam Pembangunan Karakter Berbasis Pancasila	Tantangan utama yang dihadapi mahasiswa adalah adanya tekanan dari arus globalisasi yang mungkin bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.	Tantangan dalam menghadapi pengaruh globalisasi menunjukkan perlunya dukungan sistemik dari perguruan tinggi dan lingkungan

			pendidikan untuk membantu mahasiswa mengatasi konflik nilai dan mempertahankan integritas moral mereka. Perlu ditemukan strategi dan program yang tepat untuk mengatasi tantangan ini.
5.	Implikasi Pembangunan Karakter terhadap Peran Mahasiswa HI di Masyarakat Global	Pembangunan karakter berbasis Pancasila memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan mahasiswa HI sebagai agen perubahan yang berintegritas dan bertanggung jawab di tingkat global.	Implikasi pembangunan karakter mahasiswa HI di Unsri terhadap peran mereka di masyarakat global menegaskan pentingnya memperkuat nilai-nilai moral dan etika dalam pendidikan tinggi. Mahasiswa HI yang memiliki karakter yang kuat berpotensi menjadi pemimpin yang berpengaruh dalam menciptakan perubahan positif di tingkat global.

Tabel 1. Perbandingan Aspek Pembangunan Karakter

KESIMPULAN

Penelitian ini menginvestigasi pembangunan karakter mahasiswa Hubungan Internasional (HI) di Universitas Sriwijaya (Unsri) terhadap Pancasila sebagai pembentuk karakter. Melalui pendekatan kuantitatif dan analisis data yang mendalam, beberapa temuan penting dapat disimpulkan:

1. Mayoritas mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup tentang nilai-nilai Pancasila, yang memberikan landasan yang kuat dalam pembentukan karakter mereka.
2. Sebagian besar mahasiswa mencoba menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan dalam interaksi dengan sesama, menunjukkan kesadaran dan komitmen terhadap pembangunan karakter yang beretika dan bertanggung jawab.
3. Pancasila berperan penting dalam membentuk karakter mahasiswa HI di Unsri, dengan nilai-nilai Pancasila menjadi landasan moral yang kuat bagi mahasiswa dalam menjalankan peran mereka di masyarakat global.
4. Tantangan utama yang dihadapi mahasiswa adalah adanya tekanan dari arus globalisasi yang mungkin bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Namun demikian, mahasiswa tetap menunjukkan kesungguhan dalam mempertahankan integritas moral mereka.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya terus memperkuat peran Pancasila dalam pendidikan tinggi, khususnya dalam pembangunan karakter mahasiswa Hubungan Internasional. Diperlukan upaya bersama dari perguruan tinggi, dosen, dan mahasiswa untuk terus meningkatkan pemahaman, implementasi, dan penghargaan terhadap nilai-nilai Pancasila dalam konteks global yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmawan, A., & Susanto, A. (2020). The Role of Pancasila in Shaping the Character of International Relations Students in Indonesia: A Case Study of Universitas Indonesia. *Journal of Education and Practice*, 11(26), 124-132.
- Gempita, L. E. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Tpack (Website) Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Sekayu”.
- Sitinjak, M. D., Inderawati, R., & Zuraida, M. P. Pengembangan Model Pembelajaran Sastra Pada Mata Kuliah Literary Appreciation Membangun Karakter Mahasiswa. *Literature And Nation Character Building*, 173.